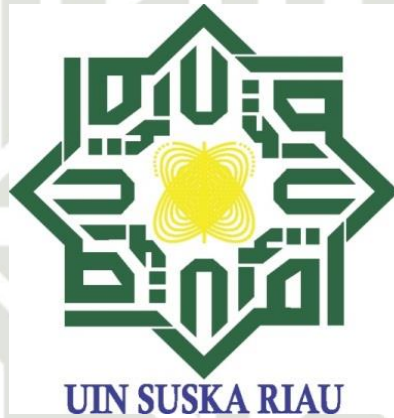


SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI MAN 1 DUMAI



Oleh

WINDA ELFIANA
NIM 11911122894

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS XI MAN 1 DUMAI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WINDA ELFIANA
NIM 11911122894

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU
1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai*, yang ditulis oleh Winda Elfiana NIM 11911122894 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fa kultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2023

18 Dzulhijjah 1444 H

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN


Skripsi dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai*, yang ditulis oleh Winda Elfiana NIM. 11911122894 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1444 H / 18 Juni 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 02 Muharram 1445 H

20 Juli 2023 M

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

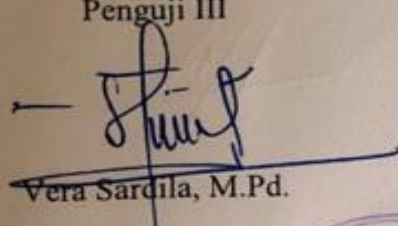
Penguji I


Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II


Dr. Zulkarni, M.Ed.

Penguji III


Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV


Debi Febianto, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Elfiana
NIM : 11911122894
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai/ 19 April 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Winda Elfiana
NIM 11911122894

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Winda Elfiana (2023): Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai

Penelitian ini berkaitan dengan rendahnya tingkat kemampuan menulis siswa pada kelas XI MAN 1 Dumai. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran menulis cerpen masih diajarkan dengan metode ceramah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, perlu menggunakan media yang menarik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MAN 1 Dumai.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Dumai. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi *spinner*, dari hasil *spinner* diketahui kelas XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen, XI MIA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes menulis cerpen. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*expert judgement*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yang dilanjutkan dengan uji *scheffe*.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa skor T_{hitung} 3,172 dengan df 58, T_{tabel} 2,002 ($3,172 \geq 2,002$). Hasil perhitungan uji *scheffe*, diperoleh skor F_{hitung} sebesar 10,062 dengan df 58, dan F_{tabel} 4,007 ($10,062 \geq 4,007$). Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa media video animasi berpengaruh dalam pembelajaran kemampuan menulis cerpen.

Kata kunci: *Media Video Animasi, Kemampuan Menulis Cerpen*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Winda Elfiana (2023): The Effect of Using Animation Video Media toward Student Short Story Writing Learning at the Eleventh Grade of State Islamic Senior High School 1 Dumai

This research was related to the low level of student writing ability at the eleventh grade of State Islamic Senior High School 1 Dumai. It was caused with short story learning that was taught with lecturing method, so students were difficult in writing short story. Thus, the interesting media were needed. This research aimed at describing the effect of using Animation video media toward student short story writing ability at the eleventh grade of State Islamic Senior High School 1 Dumai. Experiment design was used in this research. All the eleventh-grade students of State Islamic Senior High School 1 Dumai were the population in this research. There were two sample classes selected by using spinner application, based on spinner result, the eleventh-grade students of class IIS 3 were the experiment group and students of class MIA 2 were the control group. The instrument in this research was short story writing test. Content validation (expert judgment) was used to validate instrument in this research. The technique of analyzing data was t-test, and it was continued with scheffe test. The calculation result of t test conducted to the posttest scores of control and experiment groups showed that t_{observed} was 3.172 with df 58, t_{table} was 2.002 ($3.172 \geq 2.002$). Based on the calculation of Scheffe test, the score of F_{observed} was 10.062 with df 58, and F_{table} was 4.007 ($10.062 \geq 4.007$). Based on the calculation result, Animation video media affected in short story writing ability learning.

Keywords: Animation Video Media, Short Story Writing Ability



ملخص

ويندا إلفيانا، (٢٠٢٣): تأثير استخدام وسيلة فيديو الرسوم المتحركة على تعليم كتابة القصة القصيرة لطلاب

الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ دوماي

يرتبط هذا البحث بانخفاض مستوى مهارة الكتابة لدى الطلاب في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ دوماي. يحدث هذا بسبب تعليم كتابة القصة القصيرة التي لا تزال تدرس باستخدام طريقة المحاضرة، بحيث يواجه الطلاب صعوبات في كتابة القصة القصيرة. لذلك، من الضروري استخدام وسيلة مثيرة للاهتمام. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الاختلافات في مهارة كتابة القصة القصيرة بين الفصل الذي يتم تدريسه باستخدام وسيلة فيديو الرسوم المتحركة والفصل الذي يتم تدريسه بدون الوسيلة. تهدف هذه الدراسة أيضًا إلى وصف تأثير استخدام وسيلة فيديو الرسوم المتحركة على تعليم كتابة القصة القصيرة لطلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ دوماي.

تستخدم هذه الدراسة تصميمًا تجريبيًا. مجتمع هذا البحث جميع طلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ دوماي. تم أخذ الفصلين كالعينة، التي تم الحصول عليها باستخدام تطبيق الدوار، ومن نتائج تطبيق الدوار، من المعروف أن الفصل ١١ للدراسات الاجتماعية ٣ كفصل تجريبي، والفصل ١١ للعلوم الطبيعية ٢ كفصل ضابط. أداة البحث عبارة عن اختبار كتابة القصة القصيرة. صلاحية الأداة المستخدمة في هذا البحث هي صلاحية المحتوى (حكم الخبراء). تم تنفيذ تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال عرض فيديو الرسوم المتحركة متبوعًا بالاختبار. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي اختبارات متبوعًا باختبار شيف.

أظهرت نتائج حساب اختبارات الذي أجري على درجات الاختبار البعدي للفصل الضابط والفصل التجريبي أن درجة حساب ت ٣.١٧٢ مع درجة الحرية ٥٨، جدول ت ٢.٠٠٢ (٣.١٧٢ ≤ ٢.٠٠٢). حصلت نتائج حساب اختبار شيف على درجة حساب ت ١٠.٠٦٢ مع درجة الحرية ٥٨ و جدول ت ٤.٠٠٧ (٤.٠٠٧ ≤ ١٠.٠٦٢). تشير نتائج هذه الحسابات إلى أن وسيلة فيديو الرسوم المتحركة تؤثر على تعليم مهارة كتابة القصة القصيرة.

الكلمات الأساسية: الفعالية، وسيلة فيديو الرسوم المتحركة، تعليم كتابة القصة القصيرة



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, bersyukur kepada ALLAH SWT yang senantiasa menganugerahi Rahmat dan Inayah-Nya, sehingga atas izin pertolongan Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada sang revolusi alam, Nabi Muhammad ﷺ, kepada para sahabatnya, keluarganya, dan kepada kita yang berjuang menegak panji agama Islam.

Dengan segala keridhaan hati dan Ketetapan-Nya, skripsi dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai***, penulis dapat menyelesaikan sebagai karya ilmiah dalam memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengetahui sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini, berbagai pihak yang memberikan motivasi dan inspirasi, dukungan, bantuan, materil, dan munajat doa yang tiada hentinya, sehingga memudahkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terutama kepada kedua orang tua yang senantiasa di Rahmati Allah, yaitu Ayahanda Erfizon dan Ibunda Yuliana, terima kasih telah memberikan dukungan moril dan materil, memberikan semangat dan motivasi yang membangkitkan, kasih sayang dan lanjutan doa yang senantiasa mengalir kepada penulis. Selain itu, penulis menyampaikan secara hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M. Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd, M. Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Bapak Drs. Akmal, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berkontribusi penuh selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan inspirasi dengan keteguhan dan tanggung jawab yang tinggi, meluangkan waktunya di antara kesibukan dalam memberikan bimbingan, masukan dan pengoreksian penulisan, serta petunjuk dalam meluaskan ide penelitian.
5. Ibu Dr. Lusi Komala Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan program perkuliahan S1.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang mengajarkan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Bapak Januarizal, M.Pd.I. selaku kepala sekolah MAN 1 Dumai serta Bapak Agus Mujahidin, S.Ag. selaku waka kurikulum MAN 1 Dumai yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1 Dumai.
9. Ibu Desi Astuti, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di kelas, serta seluruh staf dan guru MAN 1 Dumai yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh siswa-siswa MAN I Dumai, yang terkhusus siswa kelas XI IIS 3 dan XI MIA 2 yang telah menerima dengan baik penulis masuk ke kelas untuk mendapatkan data.

Abang-abang tersayang Ricki Saputra, Ridho Hidayat, dan Rino Prayoga. Terima kasih banyak dalam memberikan dukungan penuh, perhatian dan sabar, serta lantunan doa yang senantiasa diupayakan agar menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dari awal hingga akhir

Para sahabat Diah Dwi Jayamti, Intan Syaifah Shuda, Vani Sri Rahayu, dan Novita Sari yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang secara tidak langsung, baik dengan cara positif maupun negatif yang telah membantu penulis hingga sampai dititik ini.

Penulis menyadari terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menginginkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon pertolongan Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 13 Juni 2023
Penulis

WINDA ELFIANA
NIM. 11911122894

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur.”

(QS Al-An’am: 164)

Lakukan kebaikan sekecil apapun, karna kamu tak pernah tau kebaikan mana yang membawa mu ke surga.”

(Iman Hasan Al-Bahsri)

Berpedomanlah pada harapan dan ketetapan hati. Berpedomanlah pada cita-cita dan impian serta angan-angan.”

(Soekarno)

“Kita punya cara tersendiri untuk memperjuangkan kehidupan kita, jika ada orang yang berbicara tentang kamu, ambillah baiknya dan buang buruknya”

(Winda Elfiana)

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

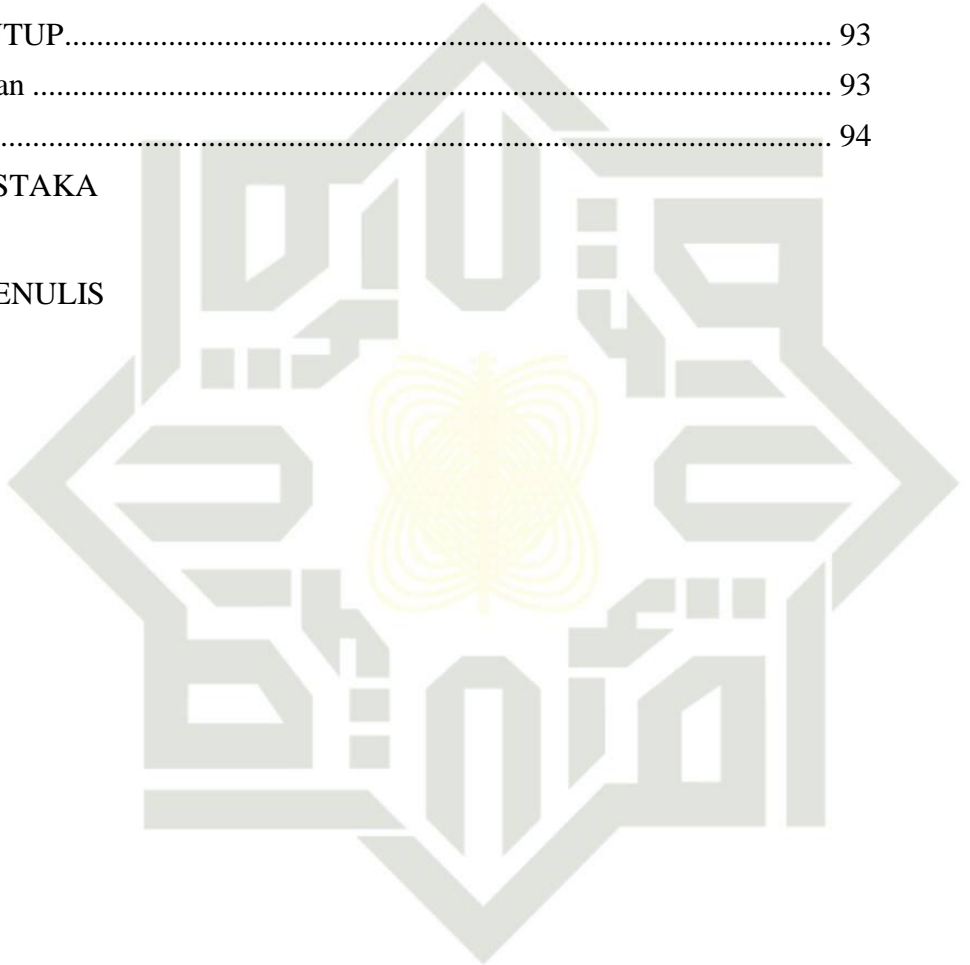
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Batasan Masalah	5
2. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
3. Pembelajaran Menulis	17
4. Cerita Pendek	21
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Hasil Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan	65
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Riwayat Penulis	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

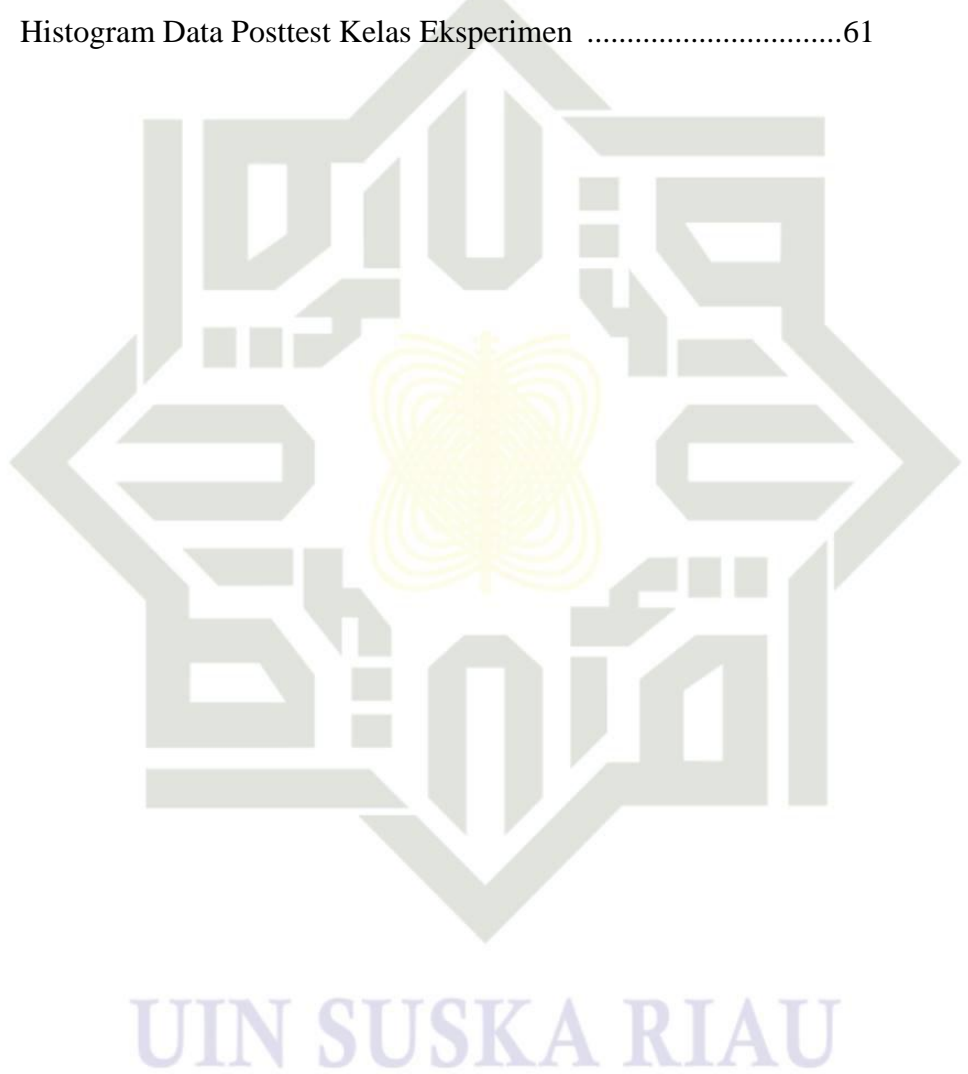
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Penelitian Eksperimen	36
Tabel III.2	Jadwal Penelitian	37
Tabel III.3	Sampel Penelitian	39
Tabel III.4	Pedoman Penilaian Menulis Cerpen	41
Tabel III.5	Rubrik Penilaian	41
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol	52
Tabel IV.2	Hasil Rangkuman Pengelolaan Data Pretest Kelas Kontrol	53
Tabel IV.3	Kategori Kecenderungan Interval Nilai Pretest	53
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	54
Tabel IV.5	Hasil Rangkuman Pengelolaan Data Pretest Kelas Kontrol	56
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	56
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	57
Tabel IV.8	Hasil Rangkuman Pengolaan Data Posttest Kelas Kontrol	58
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol	59
Tabel IV.10	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen	60
Tabel IV.11	Rangkuman Hasil Pengelolan Data Posttest Kelas Eksperimen ...	61
Tabel IV.12	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar IV.1	Histogram Data Pretest Kelas Kontrol	53
Gambar IV.2	Histogram Data Pretest Kelas Eksperimen	56
Gambar IV.3	Histogram Data Posttest Kelas Kontrol	58
Gambar IV.4	Histogram Data Posttest Kelas Eksperimen	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat terpenting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Manusia dapat mengungkapkan segala pemikirannya dengan Bahasa. Manusia juga dapat saling bertukar pikiran, pendapat, imajinasi dan juga berkomunikasi dengan cara menggunakan bahasa. Bahasa sebagai media untuk berkomunikasi seseorang dan juga untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi dilakukan dengan dua jenis yaitu komunikasi secara langsung dengan cara komunikasi lisan (berbicara) dan komunikasi secara tidak langsung (tulisan). Untuk berkomunikasi secara baik, seseorang perlu belajar berbahasa dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

Kemampuan berbahasa peserta didik dapat diperoleh dengan melalui proses pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan dan tulisan. Selain itu pembelajaran bahasa diarahkan juga untuk meningkat kemampuan berpikir serta memperluas wawasan dan informasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa siswa dapat menulis dalam bahasa Indonesia.

Di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dilatih untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa

yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis menempati posisi paling akhir dalam pembelajaran berbahasa. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar, menulis dapat membantu siswa untuk berpikir kritis. Keterampilan menulis membutuhkan banyak latihan untuk menghasilkan tulisan yang baik, tidak cukup hanya sekali menulis. Di dalam penulisan harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa. Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam mengutarakan sesuatu. Sebagaimana firman Allah dalam Quran surah Al-Qalam ayat 1:

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang merekan tulis.

Dalam ayat di atas Allah menyebut kata *Al-Qalam* yang memiliki arti pena ataupun menulis. Allah bersumpah dengan *qalam* dan segala sesuatu yang dituliskan dengannya. Dengan *qalam*, orang dapat mencatat ajaran agama Allah yang disampaikan kepada para rasul-Nya dan mencatat pengetahuan-pengetahuan Allah yang baru ditemukannya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan pada siswa bertujuan untuk mengembangkan karya tulis siswa. Menulis merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan pikiran atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 248).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek bersastra SMA kelas XI semester 1 untuk sub aspek menyebutkan bahwa siswa harus mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen (Depdiknas, 2005: 4). Dalam proses pembelajaran menulis cerpen, siswa tidak hanya menerima teori tentang menulis cerpen, tetapi siswa juga dituntut untuk mempraktekkan teori-teori yang sudah diajarkan untuk menghasilkan sebuah karya sastra, yaitu karya tulis cerpen. Dengan demikian, standar kompetensi tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menulis cerpen dapat dimulai melalui fakta informasi yang terkumpul dalam pengalaman batin seorang penulis, kemudian dikreasikan kembali dengan imajinasinya sehingga karya tersebut menjadi sesuatu yang hidup, suatu kisah nyata yang disebut fiksi. Keterampilan menulis cerita pendek tidak dapat muncul begitu saja, tetapi membutuhkan proses latihan dan praktik yang terus menerus. Dalam menulis cerita pendek yang menarik, siswa juga membutuhkan pengetahuan dan imajinasi yang cukup. Tetapi, kegiatan menulis cerita pendek belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, sebab siswa masih menganggap jika menulis merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan.

Widyastuti (2012) mengungkapkan hambatan lain yang dijumpai dalam pembelajaran menulis cerpen berasal dari siswa. Siswa kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangi pelajaran menulis cerpen. Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis cerpen merupakan materi pembelajaran yang kurang menarik bahkan beberapa siswa mengalami kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Penyebab tersebut adalah faktor teknis yang timbul karena siswa merasa tidak mempunyai kecakapan teknis dalam menulis cerpen. Siswa tidak memahami kriteria menulis cerpen yang baik, tidak menguasai alur, konflik, klimaks, bahkan penokohan yang ada dalam sebuah cerpen.

Berdasarkan hasil wawancara pada dari guru Bahasa Indonesia MAN 1 Dumai Pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2022 mengatakan bahwa mengalami kesulitan dalam mengembangkan idenya. Siswa mengalami kesulitan dalam membentuk unsur dalam cerpen sehingga siswa belum bisa mengembangkan tema, watak, latar cerita. Penyebabnya siswa kurang membaca buku. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah dengan media buku lks dan paket. Sehingga siswa bosan dan jenuh disaat jam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti metode atau media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif. Oleh karena itu, perlunya diterapkan metode atau media pembelajaran menulis yang tepat untuk membangkitkan minat dan kephahaman siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Kurangnya praktek menulis siswa merupakan salah satu kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa harus sering dilatih untuk belajar mengungkapkan pikiran dan pengalamannya dalam bentuk tulisan, tentunya dengan metode dan media

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat. Siswa akan menjadi terbiasa menulis sehingga dapat menghasilkan suatu karya tulis yang baik.

Media memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan media yang sesuai, siswa dapat menangkap penjelasan dari guru dengan mudah. Begitu juga dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitu dengan menggunakan video animasi sebagai medianya. Dengan media video animasi diharapkan pembelajaran menulis cerpen lebih efektif dan siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide atau imajinasinya ke dalam sebuah karya sastra yaitu cerpen dan dapat menghasilkan tulisan cerpen yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas MAN 1 Dumai.”

B. Masalah Penelitian

Adapun masalah penelitian yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut.

1. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, banyak permasalahan yang muncul dan harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus pada kajiannya, perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah terkait tentang “Sejauh mana pengaruh penggunaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media video animasi terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MAN 1 Dumai?”

© Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MAN 1 Dumai.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi cerpen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis. Manfaat yang lain adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian tentang “pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis cerpen.” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi siswa agar memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran kemampuan menulis cerpen dengan media video animasi. Siswa juga dapat lebih kreatif menuangkan ide dalam sebuah tulisan yang menarik.

2) Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis cerpen. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis cerpen.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis cerpen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan masalah penelitian, maka pada bagian kajian teori ini akan diuraikan tentang 1) pengertian media, 2) pengertian menulis, 3) pengertian cerita pendek.

1. Media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Tanpa media, siswa tidak dapat membayangkan bahkan mengetahui apa yang baru saja ia dengar dan akhirnya membuat siswa tidak dapat sepenuhnya mengerti tentang materi tersebut. Oleh karena itu, media sangat penting untuk mencegah verbalisme pada diri siswa.

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator (Daryanto, 2016: 5). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengirimkan pesan langsung dari sumbernya yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan penerima dapat secara efektif melaksanakan proses pembelajaran.

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau alat fisik yang mengandung materi lingkungan yang mengajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (dalam Arsyad, 2011: 4). Diharapkan menggunakan media pembelajaran ini memberikan bantuan dalam proses belajar mengajar, dan dapat meningkatkan hasil siswa.

Asih (2016: 201) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang meliputi alat bantu guru untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan daya kreativitasnya sehingga prestasi dan minat siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat atau cara yang dapat digunakan sebagai perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi agar mencapai tujuan sasaran pembelajaran. Guru harus mampu mengidentifikasi media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Ini untuk membuat pembelajaran lebih menarik menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan dan tidak terlalu monoton. Selain itu, dengan media pembelajaran semacam ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja siswa. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat berupa fotografis, atau elektronis yang dapat merangsang pikiran, perasaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian dan minat siswa serta perhatian dan minat siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Manfaat Media Pengajaran

Ada manfaat yang cukup besar untuk media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Dengan mempelajari media, siswa akan lebih mudah mengikuti proses pengajaran di kelas. Sudjana dan Rivai (2020: 2) menjelaskan bahwa media pembelajaran Ada beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami para siswa;
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan;
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media dengan pengajaran menggunakan media.

c. Fungsi Media

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Berarti media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.

Menurut Miarso media yang dirancang dengan baik dalam batas-batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam “dialog internal” dalam diri peserta didik. Dengan perkataan lain terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media atau secara tidak langsung antara peserta didik dengan sumber pesan atau guru (Mudlofir dan Rusydiyah, 2015: 129).

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2009: 15). Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien.

d. Dasar Pertimbangan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak dan seterusnya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Media yang diperlukan mudah diperoleh.
4. Apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakan dalam proses pengajaran.
5. Media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah mengguankan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran.

e. Pengertian Media Video Animasi

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, dan menata gambar bergerak. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah.

Animasi atau kartun adalah salah satu bentuk komunikasi grafik berupa gambar interaktif, menggunakan simbol untuk sampaikan informasi atau sikap dengan cepat dan ringkas orang, situasi atau peristiwa tertentu (Sadiman, 2014: 45). Sementara itu, Munir (2012: 403) menjelaskan bahwa animasi adalah sebuah proses penciptaan efek gerak atau efek deformasi yang terjadi selama periode jangka waktu. Animasi bisa berupa objek yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain, perubahan warna, atau perubahan bentuk. Senada dengan pendapat Munir, Suheri (2008:28) menjelaskan animasi adalah kumpulan gambar yang diproses gambar gerak benda tersebut, dengan benda tersebut itu terlihat hidup. Animasi dalam aplikasi multimedia dapat menjamin efek visual yang lebih dinamis dan menarik penonton.

Animasi merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan. Salah satu keunggulan animasi dibanding media lain seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar statis atau teks adalah kemampuannya untuk menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. Animasi cocok untuk menciptakan realitas dari sesuatu yang semu, sesuatu yang tidak mampu ditangkap oleh realitas dalam citra visual.

Djamarah dan Zain mengemukakan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran mampu memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih bersemangat belajar dan perhatiannya terfokus pada materi (Djamarah dan Zain, 2006:124). Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran juga dapat menimbulkan manfaat positif atau nilai-nilai tertentu.

Animasi menggambarkan konsep dengan gerakan, menunjukkan proses, atau menarik perhatian ke suatu wilayah atau elemen layar, karena animasi biasanya melibatkan grafik. Animasi bisa berupa gerak sebuah objek dari tempat satu tempat yang lain, perubahan warna, atau perubahan bentuk. Media animasi dapat diartikan juga sebagai kumpulan gambar yang berisikan gerakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan video animasi merupakan pergerakan dengan memaparkan atau menampilkan suatu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit pada kecepatan yang tinggi yang diproyeksikan menjadi bergerak sehingga kelihatan hidup. video animasi dapat menjanjikan suatu visual yang lebih dinamik serta menarik kepada penonton karena gambar-gambar tersebut dirancang seolah-olah hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran harus dipertimbangkan dengan matang. Perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media antara lain ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai taraf berpikir siswa (Sudjana dan Rivai, 2020: 3).

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut untuk mampu memilih media yang tepat. Pemilihan media yang tepat akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah video animasi. Media video animasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena mempunyai beberapa kelebihan. Dengan prinsip dasar animasi, media pembelajaran akan lebih terkesan menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Wahyunitasari dan Samawi (2014 : 140) menjabaeka manfaat atau nilai-nilai yang ditimbulkan dari penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Media animasi dapat membantu siswa dalam mempelajari bahan pelajaran yang sangat luas, yang mana di dalamnya memuat berbagai macam konsep, fakta, dan prinsip-prinsip tertentu yang berhubungan dengan bahan pelajaran tersebut;
- 2) Media animasi juga dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materipembelajarannya di kelas;

- 3) Media animasi dapat meningkatkan kepuasan dan keberhasilan siswa sesuai keinginan masing-masing guru;
- 4) Media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar siswanya merasa puas dan berhasil dengan proses belajarnya;
- 5) Media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar siswa yang efektif serta menumbuhkan persepsi yang tinggi terhadap hal-hal yang dipelajari.

Sanaky (2009: 86) mengemukakan bahwa animasi mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

- a. Menampilkan gambar dengan apa adanya dan menarik perhatian bagi yang menontonnya.
- b. Dapat mempengaruhi sikap maupun tingkah laku orang yang melihatnya.
- c. Gambar-gambar yang disajikan dalam film kartun berbentuk gambar yang sederhana, tetapi menarik dan indah dilihat.
- d. Menggunakan simbol-simbol komunikasi yang karakternya mudah dikenal, mudah dimengerti secara cepat.
- e. Sifatnya familiar dengan situasi dan kondisi yang telah dikenal.

Selain mempunyai kelebihan, media video juga mempunyai beberapa kekurangan antara lain:

- a. Harga produksinya cukup mahal.
- b. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- c. Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memerlukan penggelapan ruangan.

3. Pembelajaran Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008: 3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Tarigan juga menambahkan, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dan gambar grafik itu. Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa seseorang di dalam mengemukakan sebuah gagasan, perasaan, dan juga pemikiran-pemikiran yang dimiliki kepada orang ataupun pihak lainnya dengan menggunakan sebuah media tulisan.

Menulis adalah suatu kegiatan keterampilan berbahasa menggunakan suatu ide atau gagasan dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan untuk dibaca dan dinikmati oleh pembaca. Kegiatan menulis ini menjadi sarana bagi seseorang dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi wujud konkret berupa tulisan.

Menulis dalam proses kegiatannya akan menggunakan kedua belahan otak untuk berpikir. Menulis ialah sebuah proses menghubungkan antara kata, kalimat, paragraf ataupun antar bab sesuai dengan logika agar mudah dipahami. Dalam proses ini memaksa seorang penulis harus berfikir kreatif secara teratur dan masuk akal. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk, corak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ragam tulisan yang berwarna secara kreatif sesuai dengan maksud dan sasaran tulisan.

b. Tahap-tahap Menulis

Menurut Tompkins (dalam Janner 2019: 37) proses menulis ada lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian penelitian tentang proses menulis. Lima tahap yang dimaksud meliputi: pramenulis, penyusunan konsep, perbaikan, penyuntingan dan penerbitan.

1) Tahap Pramenulis (*Prewriting*)

Pramenulis merupakan tahap siap menulis, di mana aktivitas dalam tahap ini meliputi memilih topik, memikirkan tujuan, bentuk dan audiens, memanfaatkan dan mengorganisir gagasan-gagasan.

2) Tahap Penyusunan Draf Tulisan (*Drafting*)

Tahap kedua dalam proses menulis adalah menulis draf. Kesempatan dalam menuangkan ide-ide dilakukan dengan sedikit memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal yang lain. Aktivitas dalam tahap ini meliputi menulis draft kasar, menulis konsep utama, dan menekankan pada pengembangan isi.

3) Tahap Perbaikan (*Revising*)

Selama tahap perbaikan, penulis menyaring ide-ide dalam tulisan. Revisi bukan penyempurnaan tulisan, tetapi revisi adalah mempertemukan kebutuhan pembaca dengan menambah, mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali. Pada tahap ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dapat melihat tulisannya kembali. Aktivitas pada tahap ini meliputi membaca ulang draf kasar, menyempurnakan draf kasar dalam proses menulis, dan memperbaiki bagian dari masukan teman sejawat.

4) Tahap Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan merupakan penyempurnaan tulisan sampai pada bentuk akhir. Sampai tahap ini, fokus utama proses menulis adalah pada isi tulisan dengan fokus berganti pada kesalahan mekanik.

5) Pemublikasian (*Publishing*)

Pada tahap akhir proses penulisan adalah menyempurnakan dan memublikasikan tulisan.

c. Tujuan Menulis

Menulis ini dilakukan untuk menyampaikan gagasan atau pendapat agar dipahami orang lain. Menulis memberikan bentuk informasi kepada pembaca. Seseorang tergerak menulis karena memiliki tujuan untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh apapun.

Tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Memberitahukan dan Menjelaskan

Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau menjelaskan sesuatu biasa disebut dengan karangan eksposisi. Pembaca menjadi paham, pengetahuan bertambah, dan dapat bertindak dengan lebih baik pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menceritakan Sesuatu

Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan.

Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca disebut karangan narasi. Karangan narasi dibedakan menjadi dua yaitu karangan narasi ekspositoris (nyata) dan narasi sugestif (fiksi).

Selain di atas, Sukirno (2016: 4) menyatakan bahwa tujuan menulis antara lain untuk;

- 1) Memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca
- 2) Menceritakan suatu peristiwa
- 3) Melaporkan sesuatu
- 4) Mengisahkan kejadian
- 5) Melukiskan tindak manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal pembacanya
- 6) Menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk:

- 1) Memberikan informasi kepada pembaca
- 2) Melukiskan imajinasi bagi para pembaca
- 3) Menyenangkan para pembaca akan tulisan yang dibuat
- 4) Meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat Menulis

Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa manfaat menulis antara lain:

- 1) Memperdalam pemahaman suatu ilmu dan penggalan hikmah pengalaman-pengalaman;
- 2) Seseorang dapat membuktikan sekaligus menyadari potensi ilmu pengetahuan, ide, dan pengalaman hidup dengan menulis;
- 3) Dapat menyumbangkan pengalaman hidup;
- 4) Keterampilan menulis cukup berperan bagi seseorang untuk meningkatkan potensi kerja serta memperluas media komunikasi;
- 5) Keterampilan menulis akan memperlancar mekanisme kerja masyarakat intelektual.

4. Cerita Pendek

a. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek adalah fiksi pendek yang selesai dibaca “sekali duduk”. Cerita pendek hanya memiliki satu arti, satu krisis dan satu efek untuk pembacanya. Pengarang cerita pendek hanya ingin mengemukakan suatu hal secara tajam. Inilah sebabnya dalam cerpen amat dituntut ekonomi bahasa.

Secara teknis cerita pendek dapat dibagi menjadi empat, jika dilihat dari jumlah kata yang digunakan cerpenis. Pertama, cerita pendek yang pendek (*short short story*), bila jumlah kata yang digunakan dalam cerita pendek berkisar dibawah 1000 kata. Kedua, cerita pendek biasa (*short story*) bila kata yang digunakan berkisar

1000-5000 kata. Ketiga, cerita pendek panjang (*long short story*), bila jumlah katanya yang digunakan antara 5000-10000. Keempat cerita pendek panjang yang panjang (*long long short story*), bila jumlah katanya antara 10000-15000. Namun, tetap membagi cerita pendek atas nilainya. Pembagian atas nilai ini dapat dipilah menjadi dua, yaitu cerpen sastra (*quality story*) dan cerpen hiburan (Rampan, 2009: 13)

Dapat disimpulkan bahwa cerita pendek merupakan akronim dari cerita pendek yang termasuk ke dalam salah satu karya sastra yang serba pendek dan sedikit. Cerita pendek mengisahkan cerita yang hanya menggambarkan tokoh utama dan alur yang diceritakan singkat tanpa mengurangi kebulatan dan kepaduan cerita. Dalam cerita pendek ditulis dengan bahasa sederhana tetapi dapat membangkitkan imajinasi dalam pikiran karena dibangun oleh beberapa unsur baik unsur yang terkandung dalam cerita ataupun unsur yang terkandung di luar cerita

b. Ciri-ciri Cerita Pendek

Ciri-ciri cerita pendek sebagaimana dijelaskan oleh Henry Guntur Tarigan (dalam buku Saifur Rohman, 2020 : 36) dapat diringkas berdasarkan aspek ekspresi, unsur peristiwa, pragmatik, struktur, dan gaya bahasa. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut.

- a. Dari sisi ekspresi, cerpen harus mengandung interpretasi pengarang tentang kehidupan.
- b. Dari sisi unsur peristiwa, cerpen harus mengungkapkan sebuah insiden yang menguasai jalan cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dari sisi unsur aktan, cerpen harus memiliki tokoh utama atau pelaku.
- d. Dari sisi pragmatik, cerpen harus memiliki satu efek atau kesan yang menarik.
- e. Dari sisi struktural, cerpen harus singkat, padu, dan intensif.
- f. Dari sisi gaya bahasa, cerpen harus tajam, sugestif, dan menarik perhatian.

Ciri-ciri di atas mengandung kelemahan karena tidak menjelaskan secara spesifik tentang cerpen. Bisa saja ciri-ciri tersebut dipakai pada ragam prosa lainnya.

Cerita pendek memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan dengan singkat. Meskipun peristiwa yang disajikan singkat, tetapi mengandung kesan yang ada didalamnya. Isi ceritanya yang pendek disebabkan mengutamakan kepadatan ide. Peristiwa dan isi cerita dalam cerpen yang singkat membuat tokoh-tokoh di dalamnya relatif lebih sedikit.

c. Unsur-unsur Pembangunan Cerita Pendek

1) Unsur Intrinsik

Nurgiantoro (2009: 23), membagi unsur-unsur pembangun fiksi terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

a) Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2010: 68), tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa, konflik, dan situasi tertentu. Tema dalam banyak hal bersifat “mengikat” kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik serta situasi tertentu termasuk berbagai unsur intrinsik yang lain. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita, maka tema pun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita.

b) Alur atau plot

Alur erat hubungannya dengan aspek cerita. Aspek cerita atau story dalam sebuah karya fiksi merupakan suatu hal yang amat esensial, memiliki peranan sentral. Forster (dalam Nurgiyantoro, 2010:90) menegaskan bahwa cerita merupakan hal yang fundamental dalam karya fiksi. Forster mengartikan cerita sebagai sebuah narasi berbagai kejadian yang sengaja disusun berdasarkan urutan waktu. Seperti halnya Forster, Abram (melalui Nurgiyantoro, 2010:91) juga memberikan pengertian cerita sebagai sebuah urutan kejadian yang sederhana dalam urutan waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku yang menjalankan cerita, sedangkan penokohan adalah sifat atau bentuk fisik dari pelaku cerita. Ditinjau dari segi keterlibatannya dalam keseluruhan cerita, tokoh fiksi dibedakan menjadi dua, yakni tokoh sentral atau tokoh utama dan tokoh perifer atau tokoh tambahan (Sayuti, 2000:74).

Nurgiyantoro (2010: 176) membedakan tokoh dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam cerita sebagai tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama senantiasa ada dalam setiap peristiwa di dalam cerita. Untuk menentukan siapa tokoh utama dalam cerita, kriteria yang biasa digunakan ialah (1) tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, (2) tokoh yang paling banyak dikisahkan oleh pengarangnya, dan (3) tokoh yang paling banyak terlibat dengan tema cerita.

d) Latar atau settingan

Cerpen sebagai sebuah cerita tidak terlepas dari penggambaran tempat dan waktu. Segala sesuatu dalam kehidupan ini harus terjadi pada suatu tempat dan waktu. Unsur yang menunjukkan di mana dan kapan peristiwa-peristiwa dalam kisah itu berlangsung disebut latar.

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams melalui Nurgiyantoro, 2010:216). Latar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tempat, waktu, dan sosial. Yang dimaksud sebagai latar tempat adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah geografis, latar waktu berkaitan dengan masalah-masalah historis, dan latar sosial berhubungan dengan kehidupan kemasyarakatan.

e) Sudut Pandang

Sudut Pandang pada dasarnya adalah pandangan yang diambil oleh pengarang untuk melihat peristiwa dan kejadian dalam cerita. Sudut pandang dalam cerita hanya memisahkan siapa yang bercerita, merupakan pilihan atau ketentuan pengarang yang akan berpengaruh dalam menentukan corak dan gaya cerita yang diciptakannya. Pengarang memilih dari sudut pandang mana akan menyajikan. Bisa saja pengarang berdiri sebagai orang di luar cerita dan mungkin pula ia mengambil peran dalam cerita itu.

f) Gaya Bahasa

Gaya dan nada merupakan sarana cerita dalam fiksi yang tidak dapat dipisahkan. Gaya adalah cara pemakaian bahasa yang spesifik dan merupakan pengungkapan seorang yang khas bagi pengarang. Gaya berfungsi sebagai sumbangan untuk menciptakan nada cerita. Dalam kaitannya gaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sarana, sedangkan nada merupakan tujuan. Oleh karena itu, gaya setiap pengarang tidak akan sama dengan gaya pengarang lain.

2) Unsur Ektrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisasi karya sastra. Unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur. Unsur-unsur yang dimaksud menurut Wellek & Warren (di dalam buku Nurgiantoro, 2009: 24), antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.

Unsur biografi pengarang akan turut menentukan corak karya yang dihasilkannya. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya), psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya. Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra, dan hal itu merupakan unsur ekstrinsik pula. Unsur ekstrinsik yang lain misalnya pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menulis Cerita Pendek

Menulis cerpen adalah menemukan masalah, menemukan persoalannya, menemukan konflik, menceritakan pengalaman, dan menghadirkan pengalaman itu sendiri melalui isinya. Menceritakan pengalaman berarti narasi, yang sifatnya hanya memberitahukan dan memberi informasi, sedangkan menghadirkan pengalaman berarti menghidupkan kejadian secara utuh. Agar dapat menulis cerpen dengan baik, perlu adanya latihan-latihan, membaca karya-karya sastra, berusaha menambah pengetahuan dan pengalaman, mempunyai kecakapan menulis, dan mempunyai disiplin untuk terus menulis secara tetap (Sumardjo, 2004: 42).

Tujuan dari menulis cerpen adalah memberikan gambaran yang tajam dan jelas dalam bentuk yang tunggal, utuh, dan mencapai efek tunggal pada pembacanya. Kesan tunggal atau efek tunggal disebabkan karena pengarang memusatkan ceritanya pada figur tokoh dan peristiwa tunggal dalam satu episode.

e. Indikator Keterampilan Menulis Cerpen

Dalam penulisan cerita pendek terdapat sesuatu yang dapat menjadi petunjuk bahwa karya ditulis merupakan karya cerita pendek. Indikator keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan unsur instrinsik sebagai berikut.

- 1) Tema
- 2) Latar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Alur
- 4) Tokoh / penokohan
- 5) Gaya bahasa
- 6) Sudut pandang

f. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Cerita pendek Menggunakan Media Video Animasi

Menurut Mayer dan Moreno (dalam Mutia, 2019: 3) mengemukakan bahwa media animasi merupakan suatu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Media video animasi adalah termasuk media audio visual yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak dan bersuara seperti film dengan bantuan komputer dan grafika komputer.

Pembelajaran menulis teks cerpen dalam penelitian ini menggunakan media animasi karena mengkombinasikan sinyal audio dengan gambar yang bergerak secara sekuensial, juga memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Media membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi cerpen ini membutuhkan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan media video animasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah penggunaan media audio visual dengan video animasi (Ramli, 2012 : 91), berikut ini.

- 1) Langkah persiapan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa serta menyampaikan materi tentang cerpen.
- 2) Langkah penyajian, guru menjelaskan pengertian, unsur, serta struktur dalam cerpen. Selanjutnya, guru menayangkan video animasi.
- 3) Tindak lanjut, siswa mencatat poin-poin penting setiap peristiwa dalam video animasi yang ditayangkan guru. Selanjutnya, siswa membuat kerangka karangan berdasarkan video animasi yang disimak. Kemudian, siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi cerpen. Lalu, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu “Efektivitas Media Film Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020” yang ditulis oleh Putri Veronica Yulistia tahun 2020, dengan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas media film pendek juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran Siswa pada kelompok eksperimen lebih antusias dan tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih paham dalam memahami materi tentang unsur-unsur pembangun cerita. Media film pendek juga membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam menemukan ide cerita untuk dikembangkan dalam bentuk tulisan cerpen. Persamaan penelitian Putri Veronica Yulistia dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas materi cerpen, dan perbedaannya adalah penelitian Putri Veronica Yulistia menggunakan media film pendek, sementara penulis menggunakan video animasi.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Melalui Pembelajaran Daring Dengan Menceritakan Kembali Isi Fabel Siswa Kelas VII A SMP” yang ditulis oleh Ibma Yunita tahun 2020, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media video animasi melalui pembelajaran daring dengan menceritakan kembali isi fabel siswa kelas VII A SMP Unismuh Makassar, peneliti menggunakan media video animasi karena penerapan yang dapat memberikan hasil pembelajaran yang sebelumnya tidak efektif menjadi efektif. Penelitian ini bisa dikatakan relevan karena judul yang ditulis oleh Ibma Yunita. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media video animasi, dan penelitian ini juga dapat dibedakan dengan materi yang dijelaskan, Ibma Yunita menjelaskan materi fabel, sementara penulis menjelaskan materi cerpen.
3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu” Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021” yang ditulis Dahlia Diah Novitasari tahun 2020, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan media video animasi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangerang Selatan tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh dan menghasilkan teks eksplanasi dengan nilai rata-rata sebesar 80,15. Penelitian ini bisa dikatakan relevan karena judul yang ditulis oleh Dahlia Diah Novitasari, tetapi penelitian ini juga dapat dibedakan dengan materi yang dijelaskan. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel bebas yakni Media Animasi. Perbedaannya pada variabel terikat yakni keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas keterampilan menulis cerita pendek pada siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis membuat siswa aktif dalam pembelajaran, karena keterampilan menulis terbentuk dari proses membaca, mendengar yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang bisa dihasilkan siswa adalah menulis cerita pendek.

Keterampilan menulis cerpen yang diajarkan di dalam kelas tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Salah satu penggunaan media yang diterapkan adalah media video animasi.

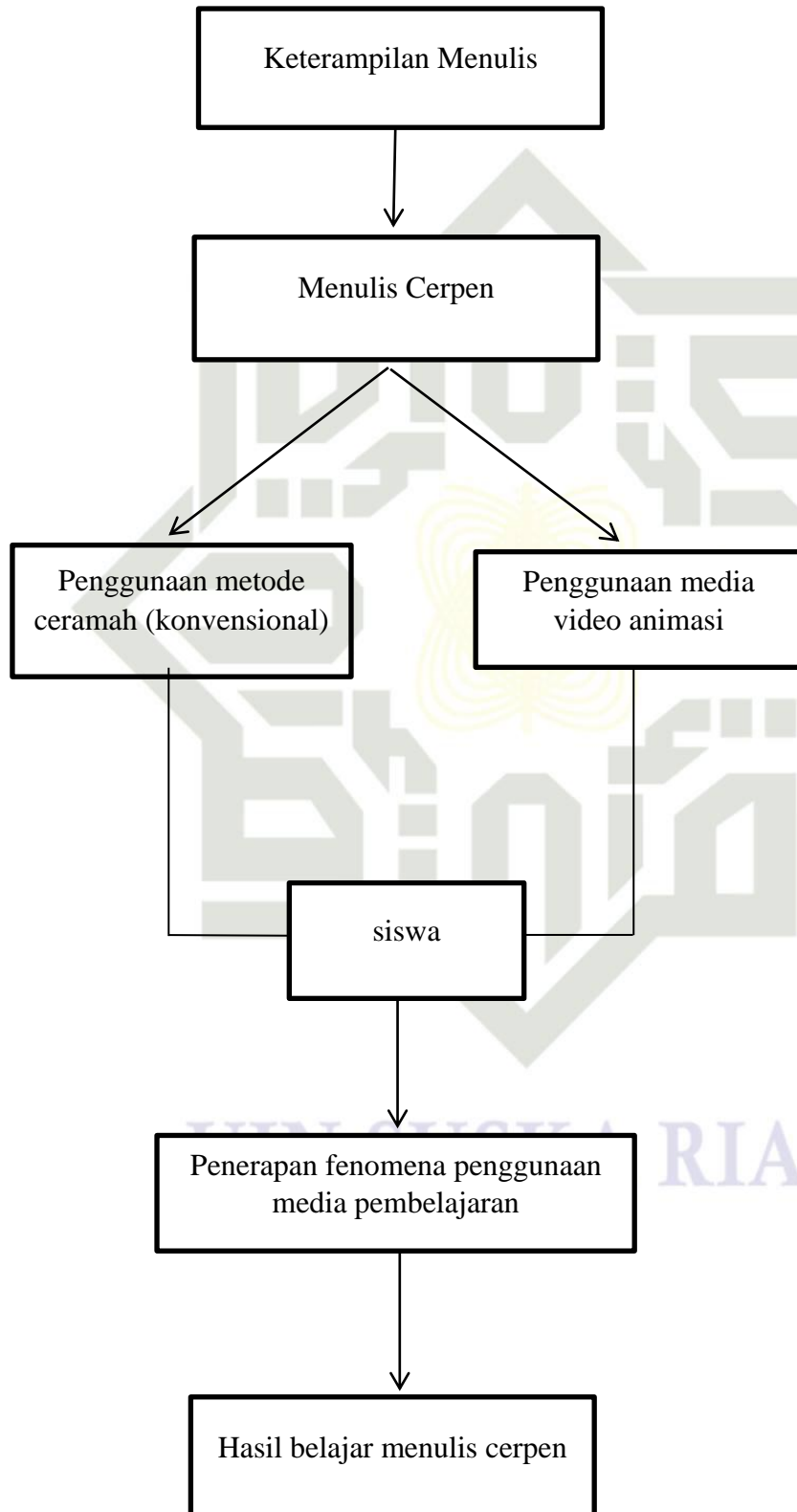
Peneliti melakukan eksperimen disekolah dengan membagi dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian hasil menulis cepen dianalisis. Kelas kontrol diajarkan dengan tanpa menggunakan media video animasi (metode konvensional), sedangkan kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media video animasi. Setelah itu diperoleh hasil temuan antara keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen. Dari temuan tersebut diperoleh sebuah hasil yang menunjukkan media video animasi memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen.

Dari uraian diatas dapat digambar kerangka berpikir penelitian seperti berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Hipotesis Penelitian

Pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah (Arikunto, 2013: 110). Hipotesis awal dalam penelitian ini adalah media video animasi pengaruh terhadap efektivitas kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 1 Dumai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai” menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode peneliitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menvari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang dipakai *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengotrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019: 77)

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas diberi perlakuan dengan metode konvensional tanpa menggunakan media video animasi. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan tes awal menulis cerpen (*pretest*). Setelah kedua kelas melaksanakan *pretest* kedua kelas diberikan perlakuan dan dilanjutkan dengan tes akhir menulis cerpen (*posstest*).

Tabel III. 1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

X = Media Animasi

O₁ = pretest

O₂ = posttest

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah MAN 1 Dumai. Sekolah ini berada di jalan Bukit Datuk Lama, Bukit Datuk, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian langsung ke sekolah pada bulan Maret dan Mei semester genap tahun ajaran 2023/2024. Berikut jadwal peneliti turun melakukan penelitian.

**Tabel III. 2
Jadwal Penelitian**

Hari, Tanggal	Kelas	Kegiatan
Senin, 06 Maret 2023	XI IIS 3	Perkenalan Melakukan pretest
Selasa, 07 Maret 2023	XI MIA 2	Perkenalan Melakukan pretest
Rabu, 08 Maret 2023	XI IIS 3	Menjelaskan materi cerpen
Kamis, 09 Maret 2023	XI MIA 2	Menjelaskan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		cerpen
Senin, 13 Maret 2023	XI IIS 3	Memberikan perlakuan media video animasi
Selasa, 14 Maret 2023	XI MIA 2	Memberikan perlakuan metode konvensional
Senin, 08 Mei 2023	XI IIS 3	Melaksanakan posttest
Selasa, 09 Mei 2023	XI IIS 3	Melaksanakan posttest

C. Populasi dan Sampel

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu unit yang akan diukur atau yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Dumai yang terdiri dari 8 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian deskriptif kuantitatif merupakan beberapa subjek dari jumlah populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Simple random sampling dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (sugiyono, 2019: 82).

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara memutar spin seluruh kelas XI MAN 1 Dumai, yang berjumlah delapan kelas untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada kelas XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol.

**Tabel III. 3
Sampel Penelitian**

No	Kelas	Keterangan
1	XI IIS 3	Kelas Eksperimen
2	XI MIA 2	Kelas Kontrol

D Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun variabel tersebut sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadikan variabel terikat (dependent) berubah karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terkena pengaruh oleh variabel bebas (independent) yang menjadi akibat dari pengaruhnya variabel X. adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pendek siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Bentuk instrumen tes yaitu tes menulis cerpen. Tes ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen awal siswa dan kemampuan menulis cerpen akhir siswa. Tes ini dikerjakan oleh siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Instrumen penelitian dengan teknik tes dilakukan dengan menguji kemampuan responden penelitian. Tes ini digunakan untuk melihat kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menulis cerita pendek. Tes yang dipakai berupa unjuk kerja pembuatan cerita pendek yang dilakukan oleh peserta didik.

Nilai standar KKM di sekolah MAN 1 Dumai sebesar 80. Adapun cara penilaian dalam tes menulis cerpen berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Pedoman Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai		
		1	2	3
1	Tema			
2	Latar			
3	Alur			
4	Tokoh / penokohan			
5	Gaya Bahasa			
6	Sudut Pandang			
Rata-rata				

Keterangan skor nilai :

Skor 1 = 60 – 70 (Rendah)

Skor 2 = 71 – 80 (Sedang)

Skor 3 = 81 – 100 (Tinggi)

Pedoman penilaian ini diambil dari salah satu guru Bahasa Indonesia di Sekolah MAN 1 Dumai.

Dalam penilaian keterampilan menulis cerpen terdapat skor 1, 2, 3. Masing-masing skor memiliki nilai indikator tertentu sesuai dengan aspek tersebut.

Tabel III.5 Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Kinerja		
		1 (rendah)	2 (sedang)	3 (tinggi)
1	Tema	Siswa membuat tema yang tidak menarik	Siswa membuat tema yang kurang menarik	Siswa membuat tema yang menarik
2	Latar	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana, dan latar tempat	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana, dan latar	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Tingkat Kinerja		
		1 (rendah)	2 (sedang)	3 (tinggi)
2		dengan tidak jelas	tempat dengan kurang jelas	dan latar tempat dengan jelas
3	Alur	Siswa menggambarkan alur dengan secara tidak jelas	Siswa menggambarkan alur dengan kurang secara jelas	Siswa menggambarkan alur dengan secara jelas
4	Tokoh	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara tidak jelas	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara kurang jelas	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara jelas
5	Gaya bahasa	Terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur	Terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur	Terdapat tidak ada kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur
6	Sudut pandang	Siswa menggambarkan sudut pandang yang tidak logis	Siswa menggambarkan sudut pandang yang kurang logis	Siswa menggambarkan sudut pandang yang logis

Dinilai yang telah dimodifikasi dari Andri Wicaksono, 2017.

Adapun penjabaran sebagai berikut.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sume data. Sebelum peneliti memberikan penerapan media video animasi , peneliti melakukan obeservasi terlebih dahulu ke MAN 1 Dumai. Observasi awal peneliti melakukan pengamatan disaat jam pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui teknik pengamatan peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengamati aktivitas pelaksanaan model pembelajaran tersebut.

Adapun hasil pengamatan peneliti sebagai berikut.

- 1) Guru bidang studi masih menerapkan metode ceramah.
- 2) Siswa kurang semangat dalam pembelajaran bahasa Indonesia

b) Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data di MAN 1 Dumai. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Adapun soal test sebagai berikut.

2) Soal *pretest*:

Buatlah cerita pendek dengan tema persahabatan!

3) Soal *posttest*:

Buatlah cerita pendek dengan tema bebas (kecuali tema persahabatan, keluargaan, dan pengalaman pribadi)!

c) Dokumentasi

Dokumentasi penelitian adalah pengambilan foto disaat pembelajaran berlangsung.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal.

Instrumen penelitian ini akan diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi menguji instrumennya berupa tes. Dengan validitas isi, selanjutnya akan dicari kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan yang akan diajarkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013 (Kurtilas). Uji validitas juga melibatkan dari expert judgment, yaitu pendapat dari para ahli. Dalam penelitian ini yang sebagai expert judgment adalah guru Bahasa Indonesia MAN 1 Dumai.

2. Reliabilitas Penelitian

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konstan dalam mengukur yang hendak diukur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau t-test yang kemudian dilanjutkan dengan uji scheffe. Uji beda (t-test) dimaksudkan untuk menguji rata-rata hitung diantara kelompok-kelompok tertentu. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung, apakah berbeda secara signifikan atau tidak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji *scheffe* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran “video animasi” dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas eksperimen.

Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan, yaitu (1) uji normalitas, dan (2) uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Rusydi dan Fadhli: 2018). Pengujian ini dilakukan sebagai ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Rumus yang digunakan untuk perhitungan uji sebagai berikut.

1. Cari nilai χ^2 setiap interval dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

fe = frekuensi ekspektasi

fo = frekuensi observasi

2. Tentukan nilai χ^2 hitung dengan rumus :

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tentukan nilai χ^2 tabel pada taraf signifikansi α dan derajat kebebasan $(dk)=k - 1$ dengan $k =$ banyaknya kelas/kelompok interval.

4. Bandingkan jumlah total χ^2 hitung dengan χ^2 tabel.

Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka data berdistribusi normal.

Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian berfungsi untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel dari populasi yang sama. Nurgiyantoro (2004: 216) mengungkapkan bahwa dalam mengkaji homogenitas varian perlu dilakukan uji statistik (test of variance) pada distribusi skor kelompokkelompok yang bersangkutan.

c. Uji t

Uji t dilakukan karena data telah dinyatakan normal dan homogen.

Berikut rumus yang digunakan.

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan

d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari setiap subjek (i)

M_d = rerata dari gain (d)

X_d = deviasi skor gain terhadap reratanya ($X_d = d_i - M_d$)

X^2d = kuadrat deviasi skor gain terhadap reratanya

n = banyaknya sampel (subjek penelitian)

d. Uji *Scafffe*

Penguji hipotesis kedua diperoleh dari hasil uji *scheffe*. Uji *scheff* dikembangkan oleh Scheffe pada tahun 1952 sebagaimana uji New-man-Keulls digunakan apabila pengujian lanjut antar dua rerata tidak direncanakan sebelum eksperimen dilakukan. Berbeda dengan uji lanjut sebelumnya, uji *scheffe* digunakan tidak saja pada jumlah sampel yang sama, tetapi dapat juga digunakan pada sampel yang tidak sama (Fajri Ismail, 2018: 232).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi menulis cerpen kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang telah dilakukan perhitungan dengan aplikasi SPSS 25. Dari perhitungan di peroleh T hitung 3,172 dengan df 58 dan signifikan 0,002, maka diperoleh dari hasil T hitung lebih besar dari T tabel ($3,172 \geq 2,002$). Dengan demikian dapat hasil uji t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perhitungan tersebut menunjukkan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol
2. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan video animasi berpengaruh daripada menulis cerpen tanpa menggunakan media, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *scheffe* yang dilakukan penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh skor F hitung sebesar 10,062 dengan df 58 dan skor F tabel 4,007. Dengan demikian skor F hitung lebih besar dari F tabel ($10,062 \geq 4,007$) dengan signifikan 0,05.
3. Pengaruh media animasi dapat dilihat juga dari proses pembelajaran. Siswa kelas eksperimen lebih antusias dan tidak merasa bosan dalam

mengikuti pembelajaran. Siswa lebih cepat memahami unsur-unsur pembangunan dengan melihat tayangan video animasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, agar tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 1 Dumai , maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti memberi saran kepada pihak sekolah agar mendukung guru untuk mencoba metode dan media lainnya, tidak hanya menggunakan metode ceramah. Pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas yang lengkap dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran efektif, maka guru khususnya guru Pendidikan Bahasa Indonesia untuk dapat lebih kreatif dan mencoba metode yang baru agar siswa tidak bosan atau jenuh disaat jam pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh kemampuan menulis cerpen dengan media video animasi dapat mengkaji faktor-faktor lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. Pascal Books.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalman, H. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali Press.
- Diknas. 2005. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Diknas.
- Damarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan da Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Metode Jigsaw Pada Siswa SMPN 2 Tanon-Sragen. Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Persepektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Khavisa Pranata, Yauma Widya Kartika, dan Zulherman. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita*. Jurnal Basicedu. Volume 5 no 3.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Munir. 2012. *MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mutia, Cut Rahayu. 2019. *Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Linguistik Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 4 no 2.
- Nargiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlil, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: bukupop.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

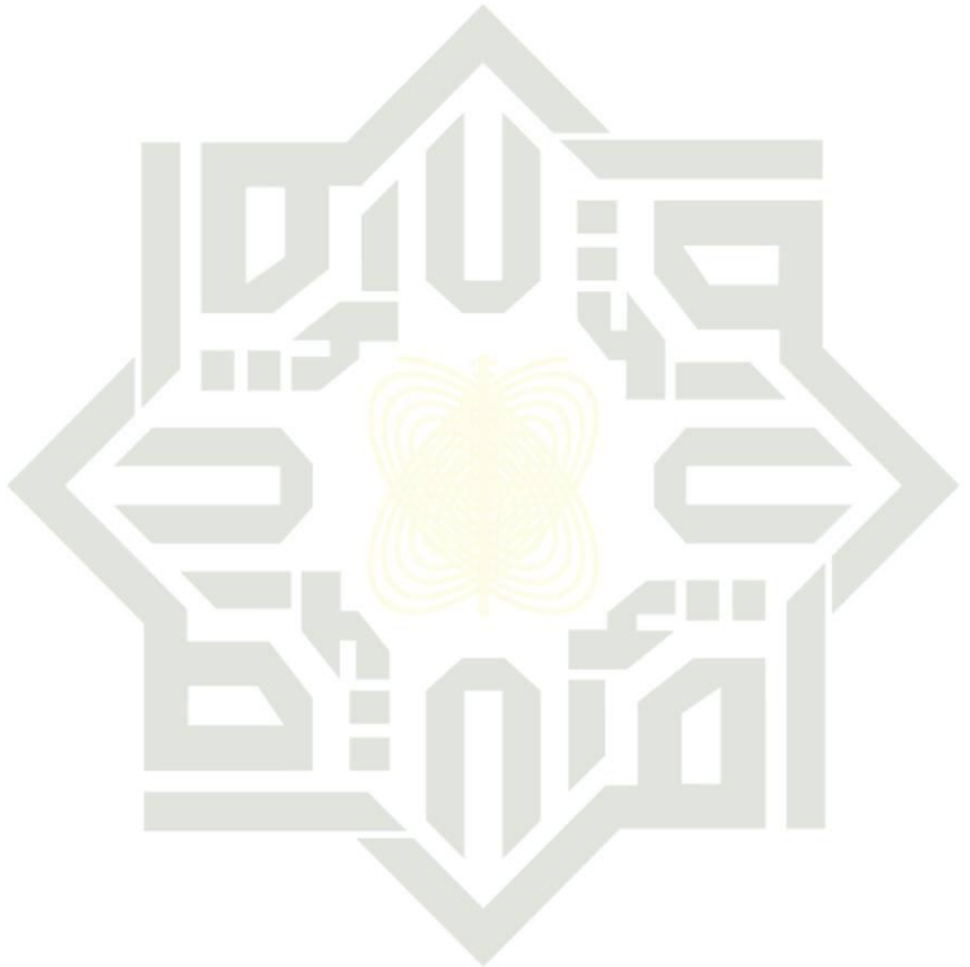
- Rutiwi Arianti, Indrawati, Iwan Wicaksono. 2020. *Efektivitas Media Video Animasi Materi Pemanasan Global Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*. *Edu Fisika : Jurnal Pendidikan Fisika*. Volume 5 nomor 2.
- Reduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statiska untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Saifur. 2020. *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Rusydiah, Evi Fatimatur, dan Ali Mudlofir. 2015. *Desain Pembelajaran Invatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samawi, Ahmad dan Ninuk Wahyunitasari. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Learner*. *Jurnal P3LB*. Vol 1 no 2.
- Sanaky, Hujair A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2020. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sjarweni, Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Skardi, M. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, Erlina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidik Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta: 2008.

Widyastuti, Rita Triantari. 2012. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model dari Cerpen ke Cerpen dan Model Bersafari pada Siswa SMA*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1 no 1.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

Daftar Nilai

Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai

No	Kelas Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	68	75	69	79
2	68	76	68	77
3	64	72	72	83
4	70	75	70	82
5	73	79	75	85
6	75	82	72	80
7	67	72	70	84
8	69	74	73	82
9	68	75	70	81
10	66	76	64	68
11	62	64	72	80
12	69	75	69	78
13	72	79	79	88
14	75	84	75	74
15	73	81	74	80
16	75	79	70	80
17	77	83	80	85
18	71	82	75	88
19	75	84	66	76
20	70	78	70	81
21	69	76	70	83
22	71	76	69	77
23	75	81	71	82
24	70	76	73	80
25	69	72	66	76
26	73	78	68	79
27	80	82	64	77
28	73	80	74	82
29	63	68	75	81
30	71	79	70	80
Mean	70,70	77,07	71,10	80,57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2
Instrumen Tes**

Soal Pretest

Nama : ...

Kelas : ...

Petunjuk :

- Tes tertulis berbentuk essay
- Bacalah soal dengan teliti dan cermat
- Buatlah jawaban sesuai dengan pertanyaan
- Mulailah dengan membaca basmallah

1. Buatlah cerita pendek bertemakan “Sahabat”!

Soal post test

Nama : ...

Kelas : ...

Kompetensi Dasar:

- ✓ **4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.**

Petunjuk :

- Tes tertulis berbentuk essay
- Bacalah soal dengan teliti dan cermat
- Buatlah jawaban sesuai dengan pertanyaan
- Mulailah dengan membaca basmallah

1 Tentukanlah unsur dan struktur cerita pendek yang akan diangkat menjadi sebuah cerita!

2. Buatlah cerita pendek dengan mengikuti struktur cerpen (pengenalan situasi cerita, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, penyelesaian.)

3. Buatlah sebuah cerita pendek sesuai dengan unsur dan struktur cerpen yang sudah ananda pilih!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai		
		1	2	3
5	Tema			
5	Latar			
5	Alur			
5	Tokoh / penokohan			
5	Amanat			
6	Gaya Bahasa			
7	Sudut Pandang			
Rata-rata				

Keterangan skor nilai :

Skor 1 = 60 – 70 (Rendah)

Skor 2 = 71 – 80 (Sedang)

Skor 3 = 81 – 100 (Tinggi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Kemampuan Penilaian Cerpen

No	Kriteria	Tingkat Kinerja		
		1 (rendah)	2 (sedang)	3 (tinggi)
1	Tema	Siswa membuat tema yang tidak menarik	Siswa membuat tema yang kurang menarik	Siswa membuat tema yang menarik
2	Latar	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana, dan latar tempat dengan tidak jelas	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana, dan latar tempat dengan kurang jelas	Siswa menggambarkan latar waktu, latar suasana, dan latar tempat dengan jelas
3	Alur	Siswa menggambarkan alur dengan secara tidak jelas	Siswa menggambarkan alur dengan secara kurang jelas	Siswa menggambarkan alur dengan secara jelas
4	Tokoh	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara tidak jelas	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara kurang jelas	Siswa menggambarkan tokoh sesuai dengan watak secara jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Tingkat Kinerja		
		1 (rendah)	2 (sedang)	3 (tinggi)
5	Gaya bahasa	Terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur	Terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur	Terdapat tidak ada kesalahan penggunaan bahasa dalam struktur
6	Sudut pandang	Siswa menggambarkan sudut pandang yang tidak logis	Siswa menggambarkan sudut pandang yang kurang logis	Siswa menggambarkan sudut pandang yang logis

Lampiran 5

DISTRIBUSI SEBARAN DATA

Distribusi Sebaran Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

		Statistics	
		Pretest Kontrol	Posttestt Kontrol
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		70.70	77.07
Std. Error of Mean		.752	.850
Median		70.50	77.00
Mode		75	76
Std. Deviation		4.120	4.653
Variance		16.976	21.651
Range		18	20
Minimum		62	64
Maximum		80	84
Sum		2121	2312
Percentiles	10	64.20	72.00
	20	68.00	74.00
	25	68.00	74.75
	30	69.00	75.00
	40	69.40	76.00
	50	70.50	77.00
	60	71.60	79.00
	70	73.00	79.70
	75	73.50	81.00
	80	75.00	81.80
90	75.00	82.90	

		Pretest Kontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	3.3	3.3	3.3
	63	1	3.3	3.3	6.7
	64	1	3.3	3.3	10.0
	66	1	3.3	3.3	13.3
	67	1	3.3	3.3	16.7
	68	3	10.0	10.0	26.7
	69	4	13.3	13.3	40.0
	70	3	10.0	10.0	50.0
	71	3	10.0	10.0	60.0
	72	1	3.3	3.3	63.3
	73	4	13.3	13.3	76.7
	75	5	16.7	16.7	93.3
	77	1	3.3	3.3	96.7
	80	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Posttestt Kontrol			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	64	1	3.3	3.3	3.3
	68	1	3.3	3.3	6.7
	72	3	10.0	10.0	16.7
	74	2	6.7	6.7	23.3
	75	3	10.0	10.0	33.3
	76	5	16.7	16.7	50.0
	78	2	6.7	6.7	56.7
	79	4	13.3	13.3	70.0
	80	1	3.3	3.3	73.3
	81	2	6.7	6.7	80.0
	82	3	10.0	10.0	90.0
	83	1	3.3	3.3	93.3
	84	2	6.7	6.7	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Distribusi Sebaran Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

		Statistics	
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		71.10	80.57
Std. Error of Mean		.697	.704
Median		70.00	80.50
Mode		70	80
Std. Deviation		3.818	3.857
Variance		14.576	14.875
Range		16	20
Minimum		64	68
Maximum		80	88
Sum		2133	2417
Percentiles	10	66.00	76.10
	20	68.20	77.20
	25	69.00	78.75
	30	69.30	79.30
	40	70.00	80.00
	50	70.00	80.50
	60	72.00	81.60
	70	73.00	82.00
	75	74.00	83.00
	80	74.80	83.80
90	75.00	85.00	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pretest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	2	6.7	6.7
	66	2	6.7	13.3
	68	2	6.7	20.0
	69	3	10.0	30.0
	70	7	23.3	53.3
	71	1	3.3	56.7
	72	3	10.0	66.7
	73	2	6.7	73.3
	74	2	6.7	80.0
	75	4	13.3	93.3
	79	1	3.3	96.7
	80	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3.3	3.3
	76	2	6.7	10.0
	77	3	10.0	20.0
	78	1	3.3	23.3
	79	2	6.7	30.0
	80	6	20.0	50.0
	81	3	10.0	60.0
	82	4	13.3	73.3
	83	2	6.7	80.0
	84	2	6.7	86.7
	85	2	6.7	93.3
	87	1	3.3	96.7
	88	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Kontrol

		Nilai <i>Pretest</i>			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	62-64	3	10.0	10.0	10.0
	65-67	2	6.7	6.7	16.7
	68-70	10	33.3	33.3	50.0
	71-73	8	26.7	26.7	76.7
	74-76	5	16.7	16.7	93.3
	77-79	1	3.3	3.3	96.7
	80-82	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Interval Data *Pretest* Kelas Kontrol

		Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	60-70	15	50.0	50.0	50.0
	71-80	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

		Pretest Eksperimen			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	64	2	6.7	6.7	6.7
	66	2	6.7	6.7	13.3
	68	2	6.7	6.7	20.0
	69	3	10.0	10.0	30.0
	70	7	23.3	23.3	53.3
	71	1	3.3	3.3	56.7
	72	3	10.0	10.0	66.7
	73	2	6.7	6.7	73.3
	74	2	6.7	6.7	80.0
	75	4	13.3	13.3	93.3
	79	1	3.3	3.3	96.7
	80	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

		Nilai <i>Pretest</i> Eksperimen			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	64-66	4	13.3	13.3	13.3
	67-69	5	16.7	16.7	30.0
	70-72	11	36.7	36.7	66.7
	73-75	8	26.7	26.7	93.3
	79-81	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Interval Data *Pretest* Kelas Eksperimen

		Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	60-70	16	53.3	53.3	53.3
	71-80	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Kelas Kontrol

		Posttestt Kontrol			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	64	1	3.3	3.3	3.3
	68	1	3.3	3.3	6.7
	72	3	10.0	10.0	16.7
	74	2	6.7	6.7	23.3
	75	3	10.0	10.0	33.3
	76	5	16.7	16.7	50.0
	78	2	6.7	6.7	56.7
	79	4	13.3	13.3	70.0
	80	1	3.3	3.3	73.3
	81	2	6.7	6.7	80.0
	82	3	10.0	10.0	90.0
	83	1	3.3	3.3	93.3
	84	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Kelas Kontrol

		Nilai Posttest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	64-66	1	3.3	3.3	3.3
	67-69	1	3.3	3.3	6.7
	70-72	3	10.0	10.0	16.7
	73-75	5	16.7	16.7	33.3
	76-78	7	23.3	23.3	56.7
	79-81	7	23.3	23.3	80.0
	81-84	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Interval Data *Posttest* Kelas Kontrol

		Nilai Posttest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	60-70	2	6.7	6.7	6.7
	71-80	20	66.7	66.7	73.3
	81-100	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

		Nilai Posttest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	68-70	1	3.3	3.3	3.3
	74-76	2	6.7	6.7	10.0
	77-79	6	20.0	20.0	30.0
	80-82	13	43.3	43.3	73.3
	83-85	6	20.0	20.0	93.3
	86-88	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

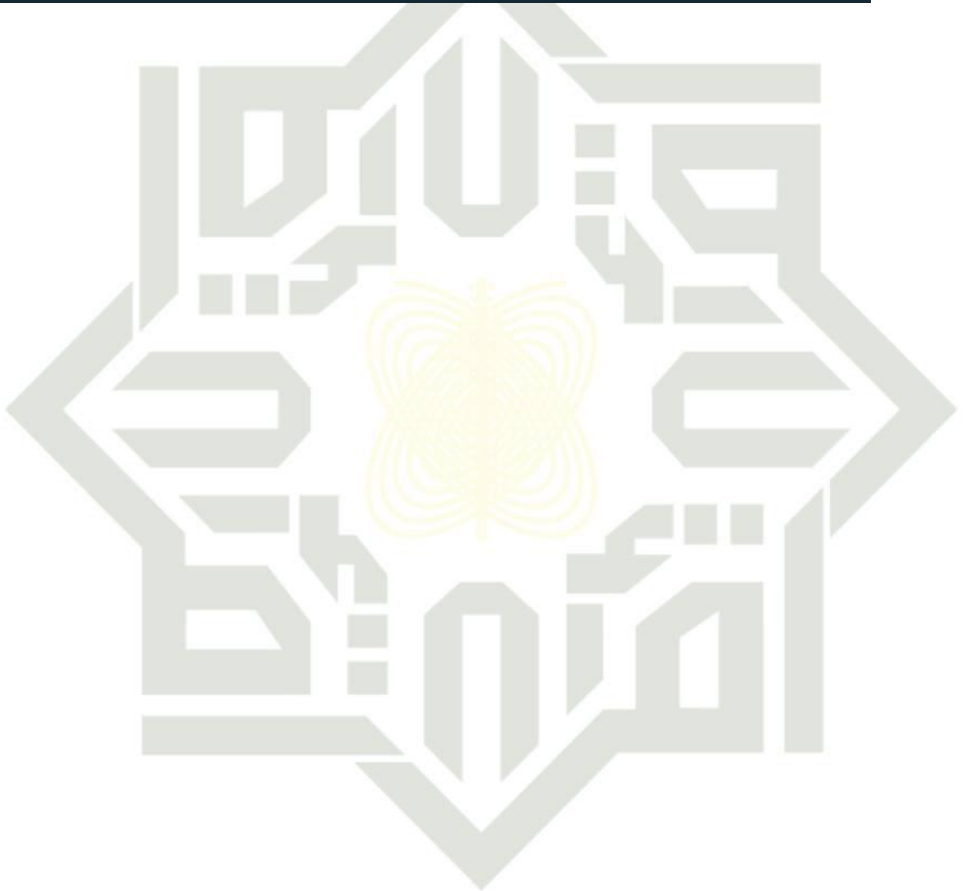
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interval Data Posttest Kelas Eksperimen

		Interval Posttest Eksperimen			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	60-70	1	3.3	3.3	3.3
	71-80	14	46.7	46.7	50.0
	81-100	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji Normalitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan awal menulis cerpen kelas kontrol	Kontrol	.980	30	.819
	Eksperimen	.966	30	.426
Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol	Kontrol	.950	30	.166
	Eksperimen	.937	30	.076

Uji Homogenitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan awal menulis cerpen kelas kontrol	Based on Mean	.167	1	58	.685
	Based on Median	.250	1	58	.619
	Based on Median and with adjusted df	.250	1	57.722	.619
	Based on trimmed mean	.180	1	58	.673
Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol	Based on Mean	1.653	1	58	.204
	Based on Median	1.652	1	58	.204
	Based on Median and with adjusted df	1.652	1	57.835	.204
	Based on trimmed mean	1.642	1	58	.205

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Uji T

Uji Independent Sample Test Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan awal menulis cerpen kelas kontrol	Eksperimen	30	71.10	3.818	.697
	Kontrol	30	70.70	4.120	.752
Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol	Eksperimen	30	80.57	3.857	.704
	Kontrol	30	77.07	4.653	.850

Independent Samples Test

		Kemampuan awal menulis cerpen kelas kontrol		Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.167		1.653		
	Sig.	.685		.204		
t-test for Equality of Means	T	.390	.390	3.172	3.172	
	Df	58	57.666	58	56.070	
	Sig. (2-tailed)	.698	.698	.002	.002	
	Mean Difference	.400	.400	3.500	3.500	
	Std. Error Difference	1.026	1.026	1.103	1.103	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.653	-1.653	1.291	1.290
		Upper	2.453	2.453	5.709	5.710

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Independent Sample Test Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan akhir menulis cerpen	Eksperimen	30	80.57	3.857	.704
	Kontrol	30	77.07	4.653	.850

Independent Samples Test

		Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.653		
	Sig.	.204		
t-test for Equality of Means	T	3.172	3.172	
	Df	58	56.070	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	
	Mean Difference	3.500	3.500	
	Std. Error Difference	1.103	1.103	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.291	1.290
		Upper	5.709	5.710

Lampiran 7 Uji Scheffe

Uji Scheffe Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan awal menulis cerpen kelas kontrol	Between Groups	2.400	1	2.400	.152	.698
	Within Groups	915.000	58	15.776		
	Total	917.400	59			
Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol	Between Groups	183.750	1	183.750	10.062	.002
	Within Groups	1059.233	58	18.263		
	Total	1242.983	59			

Uji Sceffe Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

		ANOVA				
Kemampuan akhir menulis cerpen kelas kontrol		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		183.750	1	183.750	10.062	.002
Within Groups		1059.233	58	18.263		
Total		1242.983	59			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Silabus

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu SEMESTER GANJIL DAN GENAP MA KELAS XI (SEBELAS)

Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	• Isi Teks Prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur. • Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur
4.1. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis		
3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • kebahasaan; • konjungsi ; • jenis kalimat; dan • verba material dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan
4.2. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan 3. Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis 4. Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	verba tingkah laku. Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> • pengertian; • isi; dan • kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun. • Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. • Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun
3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi 4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur; • Kebahasaan; dan • Konjungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. • Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.
3. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah 4. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	Ceramah: <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, • Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun
3. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah 4. Mengkonstruksi	Teks ceramah: <ul style="list-style-type: none"> • isi; • struktur; • kebahasaan; dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. • Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> teknik orasi ceramah. 	<ul style="list-style-type: none"> dan struktur. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.
3.7. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku pengayaan nonfiksi: <ul style="list-style-type: none"> isi buku; keunggulan buku; kelemahan buku; dan simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)		
3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> Isi cerpen Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> Majas peribahasa ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.8. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek		
3.9. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur pembangun cerpen Merekonstruksi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.9. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen		
3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua	Buku nonfiksi:	<ul style="list-style-type: none"> Membuat simpulan tentang isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p> <p>4.10. Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • isi buku pengayaan; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	<p>buku nonfiksi yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. • Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.
<p>3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca</p> <p>4.11. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Buku Fiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi buku fiksi; • bagian-bagian dalam buku fiksi; dan • ulasan terhadap buku fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. • Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan, memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas
<p>3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca</p> <p>4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • informasi dalam proposal; dan • unsur-unsur proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. • Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap. • Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal</p> <p>4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. • Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan keahasaannya. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
<p>3.14. Mengidentifikasi</p>	<p>Karya Ilmiah:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi, tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • membuat karya ilmiah. 	<p>dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.4. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • membuat karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. • Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilainya karya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.5. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	<p>Karya Ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan karya ilmiah; • kalimat baku; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan • menyusun karya ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi. • Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsurnya. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.5. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi dan kebahasaan dalam resensi; • membuat resensi; • unsur-unsur resensi; dan • sistematika resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebahasaan resensi • Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebahasaan resensi • Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.6. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebahasaan resensi • Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebahasaan resensi • Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.7. Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur dalam drama • Babak dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang
3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alur dalam drama • Babak dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
yang dibaca atau ditonton 4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	menarik dalam drama yang dipentaskan. • Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut • Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	Drama: • Isi dan kebahasaan drama • Persiapan mementaskan drama. • Pementasan drama	• Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. • Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya. • Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.
4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan		
3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. • Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi.	• Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. • Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang. • Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.20. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 RPP

RPP KURIKULUM 2023

A. Identitas Satuan Pendidikan	Satuan Pendidikan : MAN 1 Dumai Kelas : XI Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran : 2023/2024 Materi Pokok : Cerpen Pertemuan : 1 Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	<p>Kompetensi Inti</p> <p>Kompetensi Sikap : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>
C Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	4.9.1 Menyusun kerangka tentang kehidupan dalam cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.
D Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran discovery, Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E	menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.
E	Materi Pembelajaran
1.	Unsur-unsur Cerita Pendek Tema, Latar, Alur, Tokoh dan Penokohan, Sudut Pandang dan Amanat.
2.	Struktur Cerita Pendek Pengenalan Cerita - Pengungkapan Cerita – Menuju pada Konflik – Puncak Konflik – Penyelesaian.
3.	Kaidah Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kalimat bermakna lampau • Menggunakan konjungsi kronologis • Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi • Menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang • Menggunakan kata kerja sesuatu yang dipikirkan oleh tokoh • Menggunakan dialog • Menggunakan kata-kata sifat

F	Pendekatan, Strategi, Model, Metode
1.	Pendekatan : Saintifik
2.	Model : <i>Discovery Learning</i>
3.	Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Presentasi, Penugasan
4.	Media : video Animasi

G	Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa secara mandiri. 3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengisi presensi 4. Guru dan siswa bertanya jawab yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (<i>collaboration</i>) 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan 	Ceramah, Tanya Jawab	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dicapai (<i>communication</i>)			
Kegiatan Inti	<p>Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang cerpen. 2. Guru memberikan rangsangan siswa untuk memusatkan perhatian dengan menanyakan tentang cerpen. 3. Guru menjelaskan rangkaian dalam pembuatan teks cerpen. 	Tanya J awab, Diskusi		
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi arahan kepada peserta didik dalam pembuatan teks cerpen. <p>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta peserta didik membuat teks cerpen karya sendiri <p>Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membuat teks cerpen. 7. Siswa melaksanakan <i>pre test</i> <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membimbing peserta didik untuk teks cerpen. 			
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan mengenai cerpen, mengajukan pertanyaan tentang materi, dan meringkas hasil pembelajaran. (<i>communication</i>) 2. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini (<i>communication</i>) 	Tanya J awab, Ceramah bermakna	15 Menit	

	3. Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian		
	4. Guru menutup pembelajaran		
H Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran			
Perangkat keras :Proyektor, laptop, gawai Perangkat lunak: MS Power Point,			
I Sumber Belajar			
1. Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.			

J. Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Instrumen
1.	Sikap	Penilaian Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Esai
3.	Keterampilan	Penugasan	Tugas tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian Sikap Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor
		Kerja Keras	Percaya Diri	Kerjasama	

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Rubrik	Nilai
Kerja keras	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas secara konsisten	3
	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas namun belum konsisten	2
	Belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	1
Percaya Diri	Aktif dalam kegiatan tanya jawab serta dapat mengemukakan pendapat	3
	Aktif dalam kegiatan tanya jawab tetapi tidak ikut mengemukakan pendapat	2
	Tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab serta tidak ikut mengemukakan pendapat	1
Kerjasama	Bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman	3
	Bekerja sama dengan baik tetapi kurang bisa menghargai pendapat teman	2
	Tidak bekerja sama dengan baik dan kurang bisa menghargai pendapat teman	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

No.	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	4.9.1 Menyusun kerangka tentang kehidupan dalam cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan materi, peserta didik mampu membuat teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan unsur 	Esai, Kuis
2	4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

A. Identitas Satuan Pendidikan	Satuan Pendidikan : MAN 1 Dumai Kelas : XI Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran : 2023/2024 Materi Pokok : Cerpen
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	<p>Kompetensi Inti</p> <p>Kompetensi Sikap : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	4.9.3 Menyusun kerangka tentang kehidupan dalam cerita pendek 4.9.4 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.
D. Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran discovery, Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Materi Pembelajaran
<p>4. Unsur-unsur Cerita Pendek Tema, Latar, Alur, Tokoh dan Penokohan, Sudut Pandang dan Amanat.</p> <p>5. Struktur Cerita Pendek Pengenalan Cerita - Pengungkapan Cerita – Menuju pada Konflik – Puncak Konflik – Penyelesaian.</p> <p>6. Kaidah Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan kalimat bermakna lampau ● Menggunakan konjungsi kronologis ● Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi ● Menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang ● Menggunakan kata kerja sesuatu yang dipikirkan oleh tokoh ● Menggunakan dialog ● Menggunakan kata-kata sifat

F Pendekatan, Strategi, Model, Metode
<p>5. Pendekatan : Saintifik</p> <p>6. Model : <i>Discovery Learning</i></p> <p>7. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Presentasi, Penugasan</p> <p>8. Media : video Animasi</p>

G Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Deskripsi	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>6. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa secara mandiri.</p> <p>8. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengisi presensi</p> <p>9. Guru dan siswa bertanya jawab yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (<i>collaboration</i>)</p> <p>10. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	Ceramah, Tanya Jawab	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>(communication)</i>		
Kegiatan Inti	<p>Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang cerpen. 9. Guru memberikan rangsangan siswa untuk memusatkan perhatian dengan menanyakan tentang cerpen. 10. Guru menjelaskan rangkaian dalam pembuatan teks cerpen. 11. Guru menampilkan video animasi. 12. Guru memberi arahan kepada peserta didik dalam pembuatan teks cerpen. 	Tanya J awab, Diskusi	
	<p>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru meminta peserta didik membuat teks cerpen karya sendiri <p>Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa melaksanakan <i>post test</i> <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru membimbing peserta didik untuk teks cerpen. 		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bersama peserta didik menyimpulkan mengenai cerpen, mengajukan pertanyaan tentang materi, dan meringkas hasil pembelajaran. (<i>communication</i>) 6. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini (<i>communication</i>) 	Tanya J awab, Ceramah bermakna	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7. Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian		
	8. Guru menutup pembelajaran		
H Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran			
Perangkat keras :Proyektor, laptop, gawai Perangkat lunak: MS Power Point,			
I Sumber Belajar			
1. Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.			

J. Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Instrumen
1.	Sikap	Penilaian Observasi	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Esai
3.	Keterampilan	Penugasan	Tugas tertulis

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor
		Kerja Keras	Percaya Diri	Kerjasama	

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Rubrik	Nilai
Kerja keras	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas secara konsisten	3
	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas namun belum konsisten	2
	Belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	1
Percaya Diri	Aktif dalam kegiatan tanya jawab serta dapat mengemukakan pendapat	3
	Aktif dalam kegiatan tanya jawab tetapi tidak ikut mengemukakan pendapat	2
	Tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab serta tidak ikut mengemukakan pendapat	1
Kerjasama	Bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman	3
	Bekerja sama dengan baik tetapi kurang bisa menghargai pendapat teman	2
	Tidak bekerja sama dengan baik dan kurang bisa menghargai pendapat teman	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

No.	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal
	4.9.1 Menyusun kerangka tentang kehidupan dalam cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan materi, peserta didik mampu membuat teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan unsur 	Esai, Kuis
	4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan.		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Kelas Eksperimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas Kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Un.04/F.II.4/PP.00.9/1104/2023

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MAN 1 Dumai
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Winda Elfiana
NIM	: 11911122894
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA ROTA DUMAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DUMAI
AKREDITASI A

Jalan Bukit Datuk Lama Kec. Dumai Selatan Nomor Telp. (0765) 4300212
Email : man_dumai@yahoo.com Kode Pos 28825

Nomor : B07/Ma.04.15/PP.00.6/01/2023

Dumai, 21 Januari 2023

: Balasan Surat Izin Pelaksanaan Pra Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di-
Dumai

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor
Un.04/F.II.4/PP.00.9/1104/2023 perihal izin pelaksanaan pra reset Mahasiswa
Program Strata Satu (S1) tahun 2023 yang memiliki data pribadi sebagai berikut :

Nama : Winda Elfiana
NIM : 11911122894
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai

Maka melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk
melaksanakan riset sebagai penulisan skripsi di Madrasah kami.

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Kepala,

Januarizal, S.Ag M.Pd. I

NIP. 197701012002121002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



: Un.04/F.II/PP.00.9/4696/2023
 : Biasa
 : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Februari 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Winda Elfiana**
 NIM : 11911122894
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Dumai
 Lokasi Penelitian : MAN 1 Dumai
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Februari 2023 s.d 20 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54051
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4696/2023 Tanggal 20 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

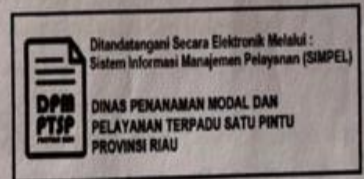
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : WINDA ELFIANA |
| 2. NIM / KTP | : 119111228940 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI MAN 1 DUMAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAN 1 DUMAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
 Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0031/SKP/DPMPTSP/II/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA-RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, berdasarkan surat an DPMPTSP Pekanbaru - Provinsi Riau Nomor : 503 / DPMPTSP / NON IZIN-RISET / 54051 Tanggal 22 Februari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi yang dimaksud kepada:

Nama : **WINDA ELFIANA**
No. Induk Mahasiswa : 119111228940
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Murni 3 NO. 06 Kel. Ratu Sima Kec. Dumai Selatan Kab/Kota Dumai
Nomor Telp : 082284816733

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada MAN 1 Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Penelitian dengan Judul :

" EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI-MAN 1 DUMAI "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
- 2. Menjaga Tata Tertib dan Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
- 3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Dumai
Pada Tanggal : 24 Februari 2023

Kepala

HENDRA, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660724 198602 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Winda Elfiana, dilahirkan pada tanggal 19 April 2001 di Kota Dumai, Kecamatan Dumai Selatan, Kelurahan Ratu Sima, Riau. Anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Erfizon dan Ibunda Yuliana. Penulis mempunyai tiga abang bernama Ricki Saputra, Ridho Hidayat, dan Rino Prayoga

Adapun penulis menempuh pendidikan formal:

1. SD Negeri 004 Bukit Datuk, Kota Dumai lulus pada tahun 2013.
2. MTs Al-Falah Dumai lulus pada tahun 2016
3. MAN 1 Dumai lulus pada tahun 2019
4. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2022 di Desa Pongkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Riau. Penulis juga melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2022 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Pada bulan Maret 2023, penulis memulai penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas MAN 1 Dumai”***. Kemudian, pada tanggal 18 Juni 2023, penulis dinyatakan “Lulus” dalam sidang munaqasyah dengan **IPK 3,70** prediket *cumlaude*.